

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang diangkat, maka jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field reserch*), sedangkan pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positif, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. (Sugiyono, 2017, hlm. 8).

B. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin yang beralamat di Jl. Ahmad Yani No.Km. 4, RW.5, Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Tim., Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Alasan pemilihan lokasi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam karena dari seluruh perguruan tinggi yang ada di Kalimantan Selatan hanya FEBI UIN Antasari yang terdapat jurusan Asuransi Syariah, sehingga seharusnya kehadiran Asuransi Syariah ini dapat menjembatani informasi yang harus didapatkan pelanggan shopee diantaranya mahasiswa.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah mahasiswa/i Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin yang pernah melakukan transaksi menjual atau membeli produk di sebuah aplikasi shopee.

Sedangkan objek penelitian ini adalah keputusan pembelian produk pada *e-commerce* shopee.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian, atau keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti (Martono , 2010, hlm. 66).

Populasi dalam penelitian ini adalah pengguna *e-commerce* shopee mahasiswa/i Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang berjumlah 583 orang dari masing-masing jurusan yang ada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan yang tertentu yang akan diteliti. Atau sampel dapat didefinisikan sebagian anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi (Martono, 2010, hlm. 66). Teknik pengambilan sampel

dalam penelitian ini menggunakan nonprobability sampling dengan cara *purposive* sampling yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Penulis memilih orang sebagai sampel dengan memilih dengan memilih orang yang benar-benar mengetahui atau memiliki kompetensi dengan topik penelitiannya (Martono, 2010, hlm. 70). Dengan teknik ini peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan persyaratan sebagai kriteria harus dipenuhi sebagai sampel dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian.

Adapun kriteria yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah pengguna platform *e-commerce* Shopee dan pernah menggunakan jasa Asuransi Barang yaitu mahasiswa aktif FEBI UIN Antasari Banjarmasin mulai dari angkatan tahun 2020 sampai 2022

Tabel 3.1
Data Mahasiswa/i Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Antasari
Banjarmasin

No	JURUSAN	JUMLAH MAHASISWA
1	EKONOMI SYARIAH	313
2	PERBANKAN SYARIAH	216
3	ASURANSI SYARIAH	54
TOTAL		583

Sumber : *Dari Masing-Masing Jurusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam 2023*

Untuk mengambil sampel penelitian ini menggunakan rumus

Slovin dengan rumus perhitungan yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

e : Tingkat kesalahan karena sampel yang ditorerir, dipakai 10%

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

$$n = \frac{583}{1 + (583 \times 0,1^2)}$$

$$n = 85,3$$

Setelah dihitung dengan menggunakan rumus di atas maka sampel pada penelitian ini berjumlah 85

E. Skala Pengukuran dan Instrumen Penelitian

Skala pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala *likert*. Skala *likert* adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang mengenai sesuatu. Jawaban dari setiap pertanyaan atau pernyataan akan diberi rentang skor nilai 1-5 dengan gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif sebagaimana dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 3.2 Skala Likert

Kriteria Jawaban	Skor
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Netral	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

Sumber: Sugiyono, 2018

Instrumen penelitian atau instrumen kuesioner adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati, secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian (Sugiyono 2018 hlm: 156) Adapun sebagaimana dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 3.3 Instrumen Penelitian

Variabel	Pengertian	Indikator	Skala Pengukuran
Keputusan Pembelian (Y)	Keputusan pembelian merupakan Proses pengintegrasian yang mengkombinasikan pengetahuan untuk mengevaluasi dua atau lebih perilaku alternatif, dan memilih salah satu diantaranya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepraktisan 2. Kemudahan transaksi 3. Kemudahan mendapatkan barang atau barang datang dengan sendirinya. <p>(Peter dan Olson (1999))</p>	<i>Likert 1 - 5</i>

	(Peter dan Olson (1999))		
Kepercayaan (X1)	Kepercayaan adalah suatu kepercayaan umum atau niat kepercayaan bahwa pihak lain dapat dipercayai atau kesediaan suatu pihak untuk peka terhadap tindakan pihak lainnya. (Kim et al, dalam Sukma,Abdurrahman Adi, (2012))	1. Jaminan kepuasan 2. Perhatian 3. Keterus terangan (Kim et al, dalam Sukma, Abdurrahman Adi (2012))	<i>Likert 1 - 5</i>
Presepsi Risiko (X2)	Persepsi risiko merupakan sebuah ketidakpastian yang dihadapi konsumen ketika mereka tidak dapat meramalkan konsekuensi dimasa yang akan datang atas keputusan pembelian yang mereka lakukan. (Suresh A.M. dan Shashikala R. (2011))	1. Risiko produk 2. Risiko transaksi 3. Risiko psikologis (Suresh A. M. dan Shashikala R (2011))	<i>Likert 1 - 5</i>

Sumber: Sugiyono, 2018

F. Metode Pengumpulan Data

Metode mengumpulkan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mengungkapkan atau menjangar informasi kuantitatif dari responden sesuai dengan lingkup penelitian.

Koesioner, teknik ini merupakan alat pengumpulan data primer yang dikumpulkan melalui survei dan kuesioner secara langsung maupun

secara online. Populasi yang ada dalam penelitian ini adalah mahasiswa/i Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin. Dalam menentukan sampel peneliti mengambil 85 orang sebagai responden.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan beberapa pengujian yaitu:

1. Teknik Analisis Data

a. Uji Instrumen Penelitian

1) Uji Validitas

Uji validitas yang digunakan bertujuan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuisisioner. Sebuah kuisisioner dapat dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuisisioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisisioner tersebut (Ghozali 2018 hlm.51). Dalam penelitian ini menggunakan analisis butir. Uji validitas disini dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor pada item dengan skor total itemnya. Skor item dianggap sebagai nilai X sedangkan skor total dianggap sebagai nilai Y. Apabila skor item memiliki korelasi positif yang signifikan berarti item tersebut dapat digunakan sebagai indikator untuk mengukur variabel tersebut. Metode pengambilan keputusan untuk uji validitas yaitu berdasarkan signifikansi:

- a) Jika nilai signifikansi skor total $> 0,5$ maka item dinyatakan tidak valid.

b) Jika nilai signifikansi skor total $< 0,5$ maka item dinyatakan valid.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi tidaknya jawaban seseorang terhadap item-item pertanyaan didalam kuesioner (Sarjono & Julianita, 2011, hlm. 35). Teknik yang digunakan adalah teknik Alpha Cronbach apabila t hitung $> t$ tabel maka dikatakan reliable begitu pula sebaliknya, apabila t hitung $< t$ tabel maka tidak dikatakan reliable.

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Menurut Ghazali (2018, hlm. 161) Uji normalitas memiliki tujuan untuk menguji apakah model regresi pada variable tersebut merupakan variable pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Adapun rumus yang digunakan dalam uji normalitas ini yaitu rumus *Kolmogorov-smirnov* dengan ketentuan apabila data memiliki distribusi signifikan $> 0,05$ maka data tersebut dikatakan normal dan tidak berdistribusi normal jika signifikan $0,05$ dan dapat dilihat pada grafik normal plot, dengan asumsi:

a) Apabila data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

b) Apabila data menyebar jauh dari diagonal dan / atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi uji asumsi normalitas.

2) Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018, hlm 137) Uji heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk menguji model regresi apakah terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Apabila dalam varians dari residual tersebut pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut dengan homoskedastisitas dan jika terdapat perbedaan disebut heteroskedastisitas. Cara yang digunakan dalam uji heteroskedastisitas untuk mendeteksi ada atau tidak adanya heteroskedastisitas yaitu dengan melihat grafik scatterplot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residual (SRESID).

Refleksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada atau tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara ZPRED dan SRESID. Model regresi yang dapat dikatakan baik adalah model regresi yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Adapun Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari gambar scatterplot:

- a) Apabila terdapat pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b) Apabila tidak terdapat pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3) Uji Multikolonieritas

Menurut Ghozali (2013, hlm. 107) uji multikolonieritas dilakukan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya adalah model yang tidak terjadi korelasi antar variabel independent. Jika variabel independent saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal merupakan variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Cara Deteksi multikolonieritas pada suatu model dapat dilihat dari nilai tolerance dan lawannya *Variance Inflation Factor* (VIF).

Tolerance mengukur variabilitas variabel bebas yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi jika nilai tolerance rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF=1/tolerance$) dan menunjukkan adanya kolinieritas yang tinggi. Nilai *Cut Off* yang umum dipakai adalah nilai

tolerance > 0,10 atau sama dengan nilai VIF < 10. Jika nilai VIF kurang dari 10 dan nilai *tolerance* lebih dari 0,1 maka diindikasikan bahwa terdapat multikolinieritas. Menganalisis matrik korelasi variabel-variabel independen. Jika ada korelasi yang cukup tinggi (umumnya di atas 0,90) maka hal ini merupakan indikasi terjadinya adanya multikolinieritas.

c. Uji Hipotesis

1) Uji Parsial (Uji t)

Menurut Ghozali (2018, hlm. 179) Uji regresi parsial ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh pada masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat bermakna atau tidak. Pengujian dilakukan dengan membandingkan antara nilai thitung masing-masing variabel bebas dengan nilai tabel dengan derajat kesalahan 5% ($\alpha = 0.05$). Apabila nilai t hitung $\geq t$ tabel, maka variabel bebasnya memberikan pengaruh bermakna terhadap variabel terikat. Selain itu, uji ini dapat sekaligus digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh masing-masing variabel bebas tersebut yang mempengaruhi Keputusan Pembelian, dengan melihat nilai-nilai t masing-masing variabel. Berdasarkan nilai t maka dapat diketahui variabel bebas mana yang mempunyai pengaruh paling bermakna atau signifikan mempengaruhi variabel terikat. Adapun cara dalam pengujian ini sebagai berikut:

a) Menentukan hipotesis. $H_0 : \beta = 0$, tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel personal selling dan advertising terhadap variabel peningkatan polis secara parsial. $H_a : \beta \neq 0$ ada pengaruh yang signifikan antara variabel personal selling dan advertising terhadap variabel peningkatan polis secara parsial.

b) Menentukan Taraf signifikan yaitu 5 % atau alpha (α) = 0,05 dengan derajat kebebasan (dk) = $n - 2$.

c) Menentukan t hitung dan t tabel

t hitung : X_1, X_2

t tabel dapat dilihat pada tabel titik presentase distribusi t dengan:

$Df = n - k$

$X_1 > df = 85 - 5 = 80$

$X_2 > df = 85 - 3 = 82$

d) Kesimpulan. Jika nilai t hitung $>$ t tabel, berarti ada pengaruh secara parsial dari semua variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilai t hitung $<$ t tabel, berarti tidak ada pengaruh secara parsial dari semua variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian hipotesis secara parsial maupun simultan dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 25.

2) Uji Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali (2018, hlm. 179) Uji regresi similtas ini digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independent atau bebasnya secara bersama-sama mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Dalal pengujian yang dilakukan adalah membandingkan nilai f hitung dengan f tabel pada derajat kesalahan 5% ($\alpha = 0.05$). Apabila nilai F hitung \geq dari nilai f tabel, maka berarti variabel bebasnya secara serempak memberikan pengaruh yang bermakna terhadap variabel terikat atau hipotesis pertama diterima dengan cara:

- a) merumuskan hipotesis. $H_0 : \beta = 0$, tidak ada pengaruh yang signifikan anatar variabel personal selling dan advertising terhadap variabel peningkatan polis. $H_a : \beta \neq 0$, ada pengaruh yang signifikan antara variabel personal selling dan advertising terhadap variabel peningkatan polis.
- b) Menentukan tingkat signifikan yaitu menggunakan signifikan sebesar 5% .
- c) Menentukan F hitung dan F tabel

F hitung dan F tabel diliat pada tabel statistic dengan:

$$dk1 = k - 1 > 3-1 = 2$$

$$dk2 = n - k. > 85-3 = 82$$

signifikan 0,05, Maka F tabel

d) Kesimpulan. Jika nilai f hitung $>$ f tabel, berarti ada pengaruh secara simultan dari semua variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilai f hitung $<$ f tabel, berarti tidak ada pengaruh secara simultan dari semua variabel independen terhadap variabel dependen.

3) Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Menurut Ghozali (2018, hlm. 97) Analisis Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen dengan nilai antar nol sampai satu ($0 < R^2 < 1$). Dalam Penelitian ini menggunakan *adjusted R²*, dimana apabila nilai *adjusted R²* kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi dependen sangat terbatas. Jika nilai yang mendekati satu menunjukkan bahwa variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

d. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen yang ditampilkan dalam bentuk persamaan regresi. Variabel independen (variabel bebas) dilambangkan dengan X_1, X_2, \dots, X_n sedangkan variabel dependen (variabel terikat) dilambangkan dengan Y (Ghozali, 2018, hlm. 95).

Analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi software SPSS Statistics versi 25.0. Adapun Bentuk persamaannya sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana:

Y : Keputusan Pembelian

a : Konstanta

b₁,b₂ : Koefisiensi Regresi Variabel

e : Standart error

X₁ : Kepercayaan

X₂ : Persepsi Risiko

H. Tahap Penelitian

1. Tahap Pendahuluan

Tahap ini penulis mengadakan penjajakan awal dalam rangka menelaah subjek dan objek yang akan diteliti, lalu menyusunnya dalam bentuk definisi operasional dengan judul “Pengaruh Kepercayaan dan Persepsi Risiko terhadap Keputusan Pembelian Produk Berjaminan Asuransi Barang Pada *E-Comemerce* Shopee Di FEBI UIN Antasari Banjarmasin” kemudian dikonsultasikan dengan dosen pembimbing ibu Annisa Mahfuzah, MH dan meminta persetujuan. Setelah itu diajukan kepihak jurusan Asuransi Syariah, kemudian diajukan kembali ke pihak biro skripsi.

2. Tahap Penghimpunan Data

Tahap ini penulis menghimpun data yang ada hubungannya dengan penelitian yang dilaksanakan dilapangan sesuai dengan lokasi dan metode penelitian yang ditentukan.

3. Tahap Pengumpulan Data

Tahap ini penulis mengumpulkan data, peneliti mengumpulkan data dari koesioner yang telah di isi oleh responden. Setelah data tersebut terkumpul, peneliti mengkonsultasikan kepada dosen pembimbing dalam rangka perbaikan jika ada data-data yang salah atau kurang lengkap.

4. Tahap Akhir

Tahap ini penulis melakukan penyusunan berdasarkan sistematika pembahasan yang sudah ditetapkan. Kemudian penulis berkonsultasi dengan dosen pembimbing, selanjutnya setelah mendapat persetujuan dari dosen pembimbing, sebagai berikut, maka skripsi siap di munaqasahkan dihadapan Tim Penguji Skripsi.